

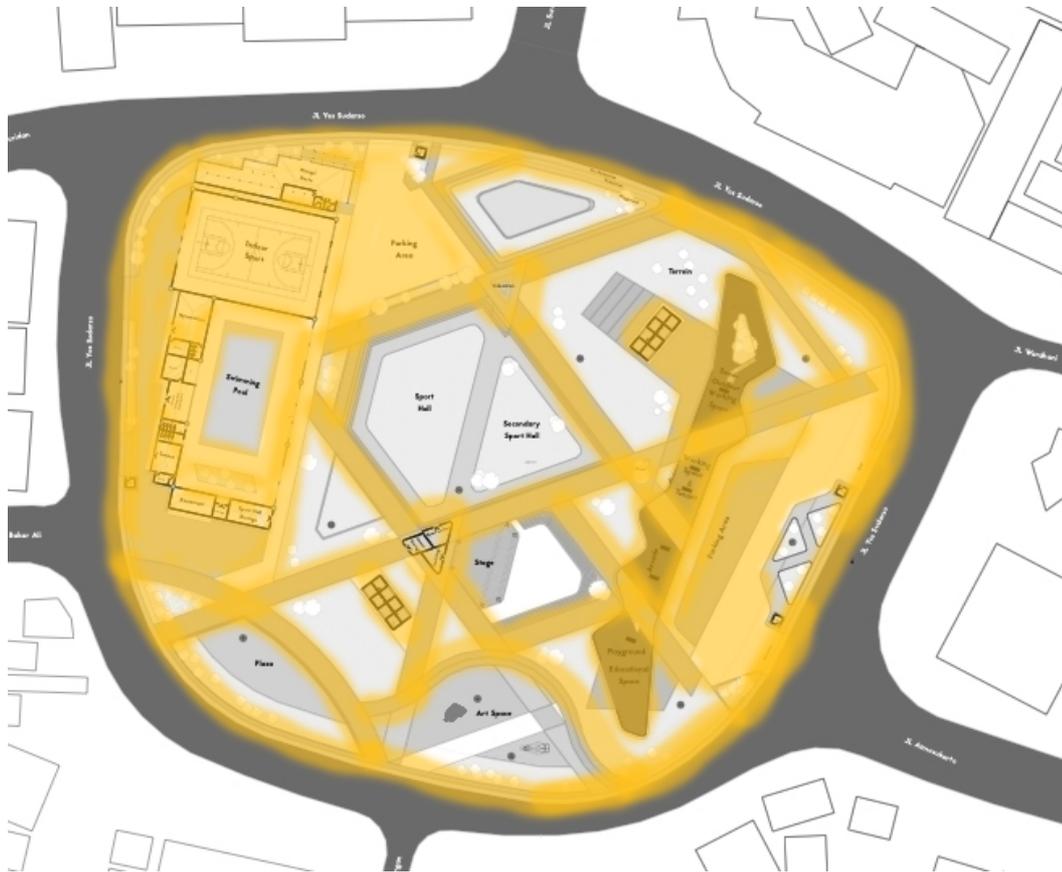
Bagian 5

EVALUASI RANCANGAN

Pada bab ini akan menjawab poin-poin terkait hasil evaluasi desain rancangan pada tahap pendadaran.

Barrier-Free

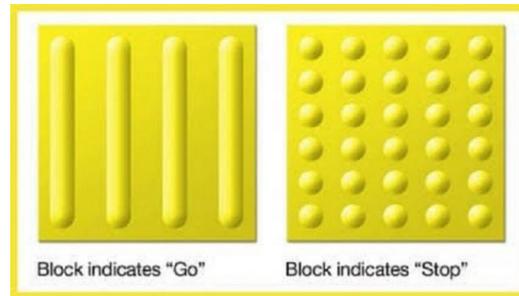
Pada desain awal rancangan, untuk merespon kebutuhan *Barrier-Free*, tapak dirancang dengan *level* ketinggian jalur jalan utama pada seluruh site +0.00 atau apabila memiliki perbedaan *level*, maka tidak lebih dari 5-10 cm.



Gambar 170 Rancangan Awal *Barrier-Free*
Sumber: Penulis, 2019

Rancangan tapak yang saling terkait satu sama lain dengan beberapa persimpangan pada site, dapat menyebabkan para kaum disabilitas terutama tunanetra tersesat. Maka selain ketinggian *level* tapak

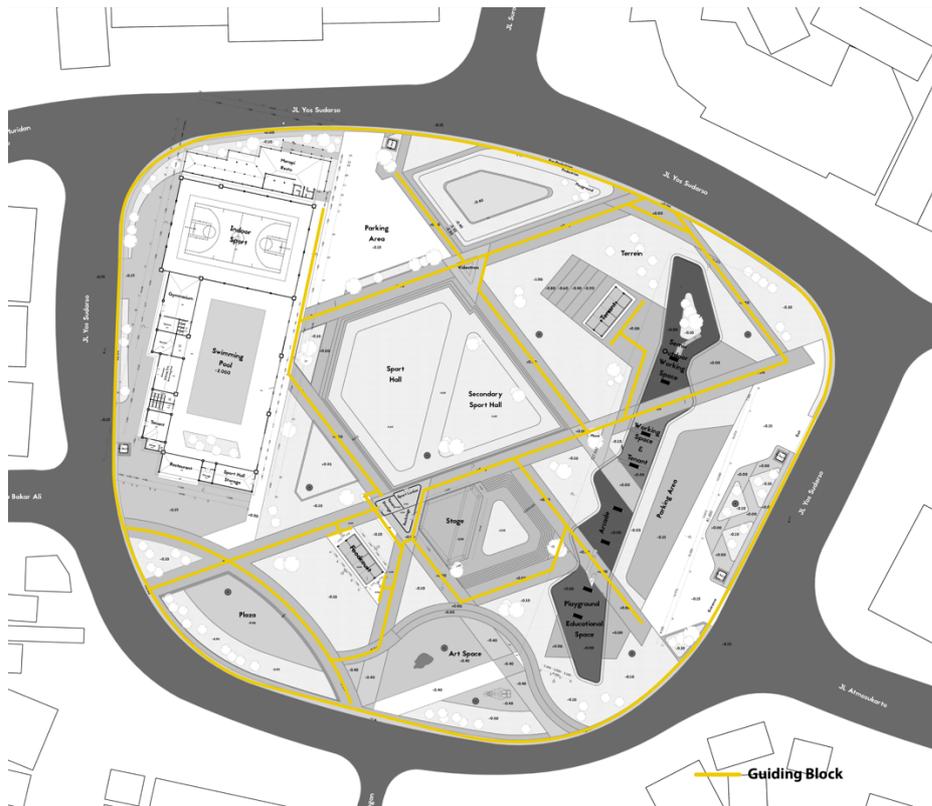
jalur utama, diperlukan elemen pendukung lain seperti *guiding block* pada jalur pedestrian.



Gambar 171 Guiding Block

Sumber: <https://endrifoundation.or.id/2018/01/31/mengenal-menfaat-guiding-block-di-trotoar/>, diakses 2019

Guiding block terdiri dari 2 variasi yaitu tonjolan 4 garis memanjang dan satunya polkadot¹⁹ atau tonjolan bulat berjumlah 30 butir dengan tinggi masing-masing tonjolan 1/2 cm. Fungsi tegel dengan 4 garis memanjang yaitu menandakan jalan atau boleh jalan dan tegel bulat-bulat yaitu tanda *stop*.



Gambar 172 Rancangan Guiding Block pada Site

Sumber: Penulis, 2019

¹⁹ corak berbentuk bulatan (berbagai ukuran) dengan jarak yang sama, biasanya di atas dasar yang polos